

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Likuiditas dalam artian “... Kemampuan perorangan atau perusahaan untuk mengkonversikan aktiva menjadi tunai atau ekuivalen tunai tanpa kerugian yang berarti” (Downess dan Goodman, 1999:299), merupakan salah satu faktor dalam dunia perbankan. Lebih lanjut, Downess dan Goodman (1999:299) menjelaskan bahwa “...investasi dalam dana pasar uang dan saham terdaftar jauh lebih likuid”. Pendapat tersebut tampak dalam aktivitas perbankan di Indonesia, dimana bank-bank komersial memainkan peran mediasi dengan mengambil kelebihan dana keuangan dari depositor dan menempatkannya pada berbagai macam saluran investasi, antara lain pemberian pinjaman kepada nasabah. Hal ini merupakan kegiatan investasi yang dilakukan oleh semua bank karena hampir tanpa risiko dan masalah, dikarenakan bank mencari cara untuk memaksimalkan keuntungan yang sebagian besar diharapkan dari investasi tersebut untuk dialokasikan kepada pemanfaatan sumber daya yang tersedia dimana untuk mengantisipasi pihak bank untuk memenuhi kewajiban klien dan depositor yang ingin menarik tabungan mereka setiap saat.

Mengacu dari beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya bahwa likuiditas mempunyai hubungan dengan profitabilitas. Hal ini dikemukakan oleh Alshatti dan Sulieman (2015) bahwa hasil dari penelitian menunjukkan adanya efek positif dari *quick ratio* dan *investment ratio*

dari ketersediaan dana terhadap profitabilitas, selain itu terdapat efek negatif dari *capital ratio* dan *liquid asset ratio* terhadap profitabilitas pada bank komersial Jordania. Sedangkan hasil penelitian dari Arif dan Anees (2012); dimana si peneliti menguji faktor-faktor risiko likuiditas dan menilai dampak pada 22 bank di Pakistan selama periode 2004-2009. Temuan dari penelitian mengindikasikan adanya dampak signifikan faktor risiko likuiditas terhadap profitabilitas, dimana adanya peningkatan deposito diarahkan untuk meningkatkan profitabilitas bank dalam upaya mengurangi ketergantungan terhadap bank pusat dalam pengumpulan kewajiban nasabah dan profitabilitas mempunyai pengaruh negatif dalam pengalokasian kredit bermasalah. Lartey *et al.* (2013) berusaha untuk mengetahui hubungan antara likuiditas dan profitabilitas bank yang terdaftar di Bursa Efek Ghana. Ditemukan bahwa untuk periode 2005-2010, baik likuiditas dan profitabilitas bank yang terdaftar sedang menurun. Sekali lagi, menemukan bahwa ada hubungan positif yang sangat lemah antara likuiditas dan profitabilitas bank yang terdaftar di Ghana.

Berdasarkan *Consultative Paper* yang dikeluarkan oleh OJK pada tahun 2014, mengacu kepada krisis global pada tahun 2008 di Indonesia, Bank Indonesia mengeluarkan suatu standar pengukuran level minimum likuiditas tertentu yang diterapkan oleh setiap bank dalam antisipasi untuk menghadapi krisis. Dimana standar ini berlaku secara internasional. Standar ini disebut *Liquidity Coverage Ratio (LCR)*. Pada Januari 2013, dokumen final mengenai kerangka perhitungan *Liquidity Coverage Ratio (LCR)* merupakan salah satu standar perhitungan risiko likuiditas bank sebagai bagian dari kerangka Basel III

yang telah dipublikasikan oleh *Basel Committee on Banking Supervisor (BCBS)*. Kerangka perhitungan *LCR* ini bertujuan untuk mendorong ketahanan jangka pendek berdasarkan profil risiko likuiditas bank dengan memastikan bahwa bank memiliki kecukupan *HQLA (High Quality Liquid Asset)* untuk dapat bertahan dalam skenario kondisi krisis yang signifikan pada periode 30 hari kalender. *LCR* bukan merupakan satu-satunya pendekatan dalam menganalisa risiko likuiditas. *BCBS* juga memperkenalkan asesmen risiko likuiditas lainnya termasuk penggunaan *monitoring tools* untuk pengawasan dan *Net Stable Funding Ratio (NSFR)*. Pengawas dimungkinkan untuk mengenakan standar atau parameter yang lebih ketat terhadap bank tertentu untuk lebih merefleksikan profil risiko likuiditas ataupun penilaian pengawas atas kepatuhan bank terhadap prinsip-prinsip manajemen likuiditas bank.

1.2. Rumusan Masalah

Melihat adanya hubungan antara likuiditas dengan profitabilitas perbankan dan berdasarkan dengan kajian studi yang dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya yang mengkaji tentang pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas perbankan yang dilakukan di Jordania, Pakistan dan Arab Saudi, namun dengan mengacu pada peraturan perbankan yang berlaku di Indonesia, maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh likuiditas dengan menggunakan indikator *Loan to Deposit Rate (LDR)* dan *Liquidity Coverage Ratio* terhadap profitabilitas perbankan?

1.3. Keaslian Penelitian

Penelitian ini adalah karya asli dari penulis. Ada beberapa penelitian tentang manajemen likuiditas diantaranya “*The Effect of the Liquidity Management on Profitability in the Jordanian Commercial Bank*” oleh Alshatt & Ali Sulieman. (2015) dan “*The Relationship between Liquidity and Profitability of Listed Bank in Ghana*” oleh Lartey Victor Curtis, Antwi Samuel & Boardi Eric Kofi. (2013). Berdasarkan topik di atas penulis melakukan penelitian tentang manajemen likuiditas dalam perbankan di Indonesia.

Pada penelitian ini penulis menambahkan indikator yang akan digunakan sebagai alat ukur untuk perhitungan variabel penelitian yang mempengaruhi variabel lainnya dimana terdapat perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan dalam dunia perbankan di Indonesia. Perbedaannya terletak pada objek dan alat ukur yang digunakan sehingga isi dan cakupan penelitian akan berbeda dengan penelitian lainnya.

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini yang dilakukan di Indonesia dengan mempertimbangkan beberapa hal terutama pada Peraturan Bank Indonesia dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, dimana Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mempunyai tugas dan wewenang untuk melakukan pengawasan dan penyelidikan di sektor jasa keuangan seperti yang telah ditetapkan dalam Undang-Undang RI No.21 Tahun 2011 tentang OJK. Peraturan-Peraturan ini menjadi dasar utama dikarenakan

Jordania dan Indonesia mempunyai kebijakan dalam sektor keuangan yang berbeda.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi indikator-indikator yang digunakan dalam pengukuran likuiditas dan mengkaji pengaruh dari likuiditas dengan menggunakan *Loan to Deposit Rate* dan *Liquidity Coverage Ratio* terhadap profitabilitas perbankan.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris tentang pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas dengan menggunakan pengukuran *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan *Liquidity Coverage Ratio (LCR)*.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan pencarian informasi yang berhubungan dengan perbankan dan bisa menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.6. Sistematika Penelitian

Bab I. Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, keaslian penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II. Tinjauan Pustaka

Bab ini menguraikan teori yang digunakan sebagai dasar teori yang mendukung penelitian ini, yaitu profitabilitas, likuiditas serta alat ukur yang

digunakan berupa Loan to Deposit Ratio, Liquidity Coverage Ratio, Return on Asset dan Return on Equity.

Bab III. Metode Penelitian.

Bab ini berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi operasional dari variabel yang digunakan, metode analisis data, uji normalitas data dan analisis regresi linear berganda.

Bab IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, analisis dan evaluasi data, dan hasil penelitian.

Bab V. Penutup

Bab ini merupakan penutup. Dalam bab ini menyajikan kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian dan saran bagi peneliti selanjutnya.